

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2013). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Amir, A. (2013). *Sastra lisan Indonesia*. Yogyakarta: ANDI
- Annisa, M. A. (2015). Nilai karakter dalam cerita rakyat Subang Larang. *Riksa Bahasa Jurnal: Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, 1 (1), hlm. 93-100.
- Danandjaya, J. (1984). *Folklor Indonesia: ilmu gossip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti Press.
- Diknas. (2006). *Pedoman umum pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Ermayanti, D. (2013). Struktur Cerita Rakyat. *Master Bahasa Jurnal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (2), hlm. 25-35.
- Endraswara, S. (2009). *Metodologi penelitian folklor*. Yogyakarta: Medpress.
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi penelitian sastra*. Yogyakarta: Medpress.
- Fatmawati A. (2015). *Tradisi lisan Besesombau Melayu Tapung (fungsi, keterkaitan dengan perilaku masyarakat, dan program revitalisasi)*. (Rangkuman Disertasi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Firdaus, M. dkk (2013). Cerita rakyat masyarakat Rambah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*. 1 (2). hlm. 38-52.
- Ginting, D. Br. (2014). Struktur, fungsi, dan nilai budaya dalam cerita rakyat di Kabupaten Karo sebagai bahan ajar sastra di SMP. *Jurnal: Riksa Bahasa 7, Menyiasati Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, hlm. 436-451.
- Hanifah, A. N. (2013). Nilai moral dalam kumpulan cerita rakyat dari Jawa Barat karya Saini K.M serta skenario pembelajarannya di kelas X SMA. *Jurnal Surya Bahtera Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1 (9). hlm. 1-6.
- Hutomo, S.S. (1991). *Mutiara yang terlupakan: pengantar studi sastra lisan*. Surabaya: HISKI Jawa Timur.

- Indriyani, I. (2015). Cerita rakyat Batuwangi Garut sebagai media pembinaan karakter dan pelestarian kearifan lokal. *Riksa Bahasa Jurnal: Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, 1 (1), hlm. 86-92.
- Jabrohim (ed). (2001) *Metodologi penelitian sastra*. Yogyakarta: Hinindita Graha Widia.
- Jatnika, E. T. (2014). Kajian struktur, fungsi, dan nilai sosiologis legenda Tanjung Lesung Pendeglang. *Jurnal: Riksa Bahasa 7, Menyiasati Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, hlm. 402-428.
- Kridalaksana, H. (2001). *Kamus linguistik edisi ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas. (2015). *12 Karya seni Aceh ditetapkan jadi warisan budaya nonbenda*. [Online].Diakses dari [http://travel.kompas.com/read/2014/10/24/175400427/Memelihara\\_warisan.Budaya.Tak\\_Benda](http://travel.kompas.com/read/2014/10/24/175400427/Memelihara_warisan.Budaya.Tak_Benda).
- Majid, A. (2007). *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mc. Millan & Schumacher. (2007). *Research in education*. San Fransisco: Addison Wesley Longman, Inc.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oktalina, L. dkk (2013). Struktur dan fungsi sosial cerita rakyat si Bageje di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Bahasa dan Sastra*.1 (3), hlm. 15-27.
- Pannen, P. (2001). *Penulisan bahan ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Prastowo, A. (2011) *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pudentia MPSS (2015). Tradisi lisan nusantara dan warisan budaya. *Seri terbitan Materi Pelatihan Pelestarian Tradisi Lisan Tingkat Dasar*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan Asosiasi Tradisi Lisan.

- Pudentia MPSS (2015). *Metodologi kajian tradisi lisan edisi revisi*. Jakarta: Yayasan ATL dan Yayasan Obor Indonesia.
- Purwanto, A. (2010). Analisis isi dan fungsi cerita prosa rakyat di Kanagarian Koto Besar, Kab. Dharmasraya. *Wacana Etnik Jurnal: Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1 (2), hlm. 155-164.
- Rahmaniyar, A. (2015). *Struktur, fungsi, dan kearifan local cerita rakyat kabupaten Bangka serta pemanfaatannya untuk menyusun bahan ajar apresiasi sastra di SMA*. (Tesis) Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rahmanto, B. (1988). *Metode pengajaran sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- Ratna, N.K. (2008). *Penelitian sastra: teori, metode, dan teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N.K (2011). *Antropologi sastra: peranan unsur-unsur kebudayaan dalam proses kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusyana, Y. (1981). *Sastra lisan nusantara*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Salam, B. (2000). *Etika individual pola dasar filsafat moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sedyawati, E. (1996). *Kedudukan tradisi lisan dalam ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu budaya*. Warta ATL.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan lokal: hakikat, peran, dan metode tradisi lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Spradley, J. P. (2007). *Metode etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Stanton, R. (2007). *Teori fiksi*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r & d*. Bandung: Alfabeta
- Suhaimi, (2014). Struktur dan fungsi cerita rakyat Pak Alui sastra lisan masyarakat melayu Sanggau Kabupaten Sanggau. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 1 (3). hlm. 1-12.
- Sulistyarini, D. (2011). Nilai moral dalam cerita rakyat sebagai sarana pendidikan budi pekerti. *Jurnal Kongres V Bahasa Jawa*. hlm. 1-13.

- Sunarto, (2015). Memahami nilai moral dalam cerita rakyat Panji Semirang. *Jurnal NOSI*. 2 (9). hlm. 132-140.
- Surakhmad, W. (1980). *Metodologi pengajaran nasional*. Bandung: Jemmars.
- Sutriati, N. dkk. (2012). Kategori dan fungsi sosial cerita rakyat di Kenegerian Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1 (1), hlm. 126-131.
- Taum, Y.Y. (2011). *Strudi sastra lisan: sejarah, teori, metode, dan pendekatan disertai contoh penerapannya*. Yogyakarta: Lamamera.
- Teeuw, A. (2013). *Sastra dan ilmu sastra*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Zaimar, Okke K.S. (2008). *Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra*, Jakarta: Pusat Bahasa. Depdiknas.